

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan pembelajaran menulis dialog sederhana pada siswa berkebutuhan khusus *slow learner* berbantuan media audio visual kelas V SDN 4 Krebet, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 adalah sebagai berikut :

a. Guru

- 1) Guru sudah melaksanakan proses pembelajaran dengan baik karena dalam pelaksanaan pembelajaran sudah sesuai dengan yang diamanatkan dalam standar proses dengan melalui tiga tahap yaitu (1) pendahuluan, (2) inti, (3) penutup. Guru juga telah menyampaikan tujuan pembelajaran yang berfungsi sebagai arah atau sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan pembelajaran.
- 2) Guru sudah memanfaatkan metode secara efektif karena memvariasikan beberapa metode dalam pembelajaran sehingga siswa berkesan dalam kegiatan pembelajaran.
- 3) Guru juga memanfaatkan media secara efektif namun dalam mengaplikasikannya guru belum menguasai terbukti masih meminta bantuan orang lain untuk mengoperasikannya.

b. Siswa

- 1) Dalam pembelajar siswa terlihat belum aktif dalam pembelajaran. Hal itu dapat terlihat ketika ditanya guru siswa cenderung diam dan

menundukkan kepala ketika ditanya oleh guru.

- 2) Siswa kurang tertib dalam mengikuti pembelajaran karena masih banyak siswa yang berbicara dengan teman duduk, bergurau, melihat keluar ketika bahkan keluar masuk ketika pembelajaran berlangsung.
- 3) Siswa banyak yang pasif karena pada saat pembelajaran siswa tidak berani memberikan tanggapan meskipun sudah diberi kesempatan oleh guru untuk memberikan tanggapannya.

c. Materi

Materi menulis dialog sederhana belum cukup memadai karena materi menulis dialog sederhana hanya diperoleh dari sebuah buku sumber, yaitu buku paket Bahasa Indonesia. Semua materi tentang konsep dialog hanya bersumber pada satu buku yaitu buku Bahasa Indonesia membuatku cerdas pada halaman 22 tentang menulis dialog sederhana. Pada kegiatan pembelajaran siswa juga tidak diberikan penjelasan tentang gambaran/cara- cara membuat dialog sederhana baik format maupun penggunaan tanda baca dan huruf kapital. Tidak adanya buku pembanding juga merupakan faktor keterbatasan sumber belajar sehingga membuat guru hanya berdasarkan petunjuk lisan guru yang tidak terdapat pada petunjuk langsung di buku secara rinci dan jelas.

d. Metode

Metode yang digunakan sudah bervariasi karena dalam proses pembelajaran diketahui ada metode ceramah yang digunakan guru untuk penyampaian tujuan pembelajaran, metode tanya jawab untuk menggali pengetahuan siswa tentang menulis dialog sederhana, metode diskusi

digunakan guru untuk pendalaman konsep dialog sederhana, dan metode penugasan digunakan dalam kegiatan presentasi hasil menulis dialog sederhana serta metode demonstrasi untuk mempertunjukkan penampilan siswa dalam membacakan naskah dialog.

e. Media

Media audio visual (video) yang digunakan sudah cukup menarik terbukti dengan adanya siswa yang begitu antusias mendengarkan dengan seksama percakapan tersebut. Namun kelemahan pada media tersebut adalah media yang digunakan dalam pembelajaran kurang memadai karena media yang berupa rekaman percakapan secara singkat dan tidak terdengar jelas sehingga sukar dicermati oleh siswa secara klasikal.

f. Evaluasi

Dalam melaksanakan evaluasi guru sudah menggunakan penilaian non tes dan tes, namun dalam menyikapi hasil penilaian tes bagi siswa kurang berkesan karena nilai langsung diberikan tanpa dimasukkan terlebih dahulu ke dalam buku daftar nilai.

2. Penyebab pelaksanaan pembelajaran menulis dialog sederhana di kelas V SDN 4 Krebbe, Kecamatan Jambon, Kabupaten Ponorogo Tahun Pelajaran 2023/2024 dilaksanakan seperti pada saat peneliti melakukan pengamatan adalah sebagai berikut:

a. Guru sudah melaksanakan pembelajaran dengan baik dengan cara membuat RPP terlebih dahulu, serta dalam pelaksanaan pembelajaran sudah menggunakan media serta memanfaatkan metode yang bervariasi.

- b. Siswa terlihat belum begitu aktif dalam mengikuti pembelajaran menulis dialog, terlihat siswa tidak berani dalam memberikan pendapatnya bahkan malah ada beberapa anaka yang berbicara sendiri dan bergurau saat pelajaran berlangsung.
- c. Materi yang disampaikan guru sudah sesuai dengan silabus dan kurikulum namun dalam pengembangannya guru belum menggunakan sumber buku yang lain hanya mengacu padabuku paket.
- d. Penggunaan metode sudah bervariasi namun dalam pelaksanaan metode tanya jawab terlihat hanya satu arah. Siswa kurang begitu aktif dalam emnjawab pertanyaan-pertanyaan dari guru.
- e. Penggunaan media sebenarnya dapat merangsang minat siswa dalam belajar, namun karena guru belum bisa mengopersikan media audio tersebut sehingga masih memerlukan bantuan orang lain untuk mengoperasikannya.

B. Implikasi

Berdasarkan dengan kesimpulan hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran menulis dialog sederhana di SDN 4 Kreet secara umum sudah berjalan dengan baik sesuai dengan amanat standar proses. Kekurangtertiban siswa dalam mengikuti pembelajaran disebabkan oleh pemanfaatan metode yang kurang tepat sehingga kurang efektif. Sumber belajar yang digunakan guru belum memadai yaitu hanya menggunakan buku paket.

Dalam penyampaian pembelajaran, guru menggunakan pendekatan kontekstual dengan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi, sampai pada presentasi hasil kegiatan pembelajaran. Siswa dapat menuliskan dialog sederhana dengan cara berdiskusi dan mempresentasikan di depan kelas. Guru sudah menyampaikan pembelajaran tepat waktu sesuai dua kali pertemuan selama delapan puluh menit, dari pendahuluan sampai dengan penutup. Guru di akhir pembelajaran juga sudah kesimpulan, refleksi dan tugas rumah.

Berkaitan dengan hal itu, karena adanya penelitian tentang pembelajaran menulis dialog sederhana ini Bgus, maka perlu ditularkan dengan cara guru mengembangkan metode, sumber belajar dan media dalam pembelajaran sehingga diharapkan siswa akan lebih aktif dan kreatif untuk mengembangkan ide dan gagasannya dalam menulis dialog. Sehingga siswa akan mempunyai kecintaan untuk menulis serta mengembangkan ketrampilan menulis dialog sederhana.

C. Saran

Dari adanya uraian simpulan di atas dapat disarankan :

1. Guru sebaiknya dapat memilih media yang lebih memadai baik dari ukuran maupun tampilan sehingga dapat memperjelas pemahaman konsep materi pembelajaran.
2. Siswa hendaknya bisa mengikuti pembelajaran dengan tertib dengan memperhatikan guru, melaksanakan perintah guru dengan baik, membuat kelas menjadi nyaman ketika pembelajaran berlangsung.

